

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini kemajuan teknologi semakin pesat. Perkembangan dan kemajuan sebuah usaha salah satunya dilihat dari kualitas produk sebagai jaminan bagi konsumen. Dalam menghasilkan suatu produk yang berkualitas ada banyak hal yang mempengaruhi. Penyebab terjadinya sebuah produk cacat atau tidak sesuai standar karena adanya kesalahan yang disebabkan oleh manusia, mesin, Alat, lingkungan, dan metode. Supaya kualitas produk dapat di kendalikan dengan baik, maka perlu adanya pengendalian dalam setiap proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kota Yogyakarta memiliki industri kreatif yang cukup banyak membuat kreasi untuk kebutuhan masyarakat umum. Namun pembuat produk, tidak memperdulikan kualitas dari produk tersebut. Salah satu faktor penyebab produk tersebut kurang berkualitas, karena pengawasan terhadap tahapan proses yang tidak sesuai dan tidak memiliki prosedur yang tertulis. Hal ini menyebabkan pembuat produk tersebut tidak konsisten dengan tahapan membuat produk tersebut.

Quality Control merupakan hal yang sangat penting dalam mengendalikan setiap tahapan proses untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standard perusahaan. Produk yang berkualitas merupakan hal yang ingin di capai sebuah perusahaan untuk mengurangi produk yang tidak sesuai spesifikasi atau produk cacat. Menurut Besterfield, (2001) "*Quality Control* adalah menggunakan teknik-teknik dan kegiatan untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk atau pelayanan".

UKM Davina Colegen terletak di Yogyakarta, Keparakan Kidul. Alamat UKM Tersebut berada di Kampung kerajinan RT/054 Rw/13 Keparakan Kidul Mergangsan, Yogyakarta. UKM tersebut memproduksi sandal Jepit vinil dan sandal slop vinil. Setiap hari UKM tersebut memproduksi 80 unit sandal atau 40 pasang sandal. Sandal yang diproduksi di bagi dalam dua jenis yaitu sandal pria dan sandal wanita. Semua sandal berbahan baku vinil. Model sandal, baik pria maupun wanita adalah jepit dan slop. Jenis sandal jepit vinil menjadi produk utama yang akan di jual ke malioboro sedangkan jenis sandal slop merupakan *make to order*.

Wawancara yang dilakukan kepada pemilik UKM Davina Colegen untuk mendapatkan informasi seperti: tahapan proses produksi, bahan dan alat yang digunakan, Namun informasi yang di dapat tentang hal yang lain Bahwa penjual produk tersebut pernah melihat produk tersebut tidak sesuai seperti yang di harapkan penjual, karena jahitan pada tali sandal dan alas atas kurang rapi membuat konsumen kurang tertarik terhadap sandal vinil tersebut. Hal yang lain juga yang membuat konsumen merasa kecewa karena tali sandal mudah lepas disebabkan panjang lubang sandal dengan tali sandal tidak sesuai, Maka produk yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pernah di balikkan sebanyak 40 unit sandal atau 50% dari 80 unit produk sandal terjadi cacat, oleh sebab itu UKM Davina Colegen harus membuat ulang sandal tersebut.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis di UKM tersebut, terdapat berbagai macam kecacatan sandal antara lain: ukuran lubang sandal tidak sesuai, pola robek, salah menjahit, pola terpotong, dan pola putus. Penulis melakukan pengumpulan data pada minggu ke-3 pada bulan Oktober 2016. Rata-rata persentase jenis Kecacatan yang terjadi yaitu cacat pola robek 3,33%, cacat pola putus 3,13%, cacat pola terpotong 2,71%, cacat ukuran lubang tidak sesuai 10,83% dan cacat jahitan 2,50%. Jumlah persentase kecacatan keseluruhan yang terjadi sebesar 22,50%. Diantara jenis kecacatan yang terjadi, kecacatan ukuran lubang tidak sesuai yang paling banyak. Rata-rata kecacatan ukuran lubang tidak sesuai sebanyak 10,83%. Penulis melakukan penelitian di UKM Davina Colegen, karena masih banyak ditemukan sandal vinil yang cacat terjadi.

Hasil dari tinjauan yang dilakukan penulis, tempat kerja UKM Davina Colegen tersebut kurang memperhatikan yang berkaitan dengan proses produksi seperti: pencahayaan dan perawatan alat. UKM tersebut harus mengurangi produk cacat untuk kelancaran proses produksi dan melakukan perbaikan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat di rumuskan, bahwa persentase kecacatan sandal yang terjadi di UKM Davina Colegen cukup tinggi. Sehingga harus direduksi oleh perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecacatan sandal vinil.
2. Memberikan usulan perbaikan terhadap permasalahan kecacatan sandal vinil dengan metode *seven steps of quality improvement* menggunakan *seven tools* dan *new seven tools*.
3. Mengimplementasikan usulan perbaikan untuk mengurangi jumlah kecacatan sandal vinil.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menganalisis jenis sandal jepit vinil karena merupakan produk utama UKM tersebut.
2. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2016 sampai tanggal 11 Februari 2017.